

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN.**

#### **1.1 Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu obyek penelitian dikelas tersebut. Penelitian tindakan kelas menurut Wardani (2010:1.4) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar meningkat.

Sedangkan menurut Hamdani, (2007:42 ) secara lebih luas mengatakan penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakan, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi atau situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Untuk melakukan penelitian tindakan kelas terdapat beberapa model penelitian tindakan kelas yang dapat dipergunakan . Dalam pemilihan model ini peneliti menggunakan model Kemis dan Tanggart dalam Hamdani (2008:51). Dalam penelitian tindakan kelas melalui 4 (tahap) dalam setiap siklusnya yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini memerlukan sebuah pendekatan atau model pembelajaran untuk melengkapi pelaksanaan tindakan kelas yang akan dilakukan, berdasarkan uraian diatas maka penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan media realia pada pembelajaran SDN2 Kampung Baru Kecamatan Kedaton. Penelitian ini menggunakan empat tahapan yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap tindakan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap refleksi.

Dengan usaha tersebut guru mencoba menemukan kelemahan dan kelebihan dari tindakan yang dilakukannya, dan berusaha memperbaiki kelemahan dan kekurangan serta mengulangi untuk menyempurnakan tindakan yang dianggap belum baik. Dengan demikian data dikumpulkan dari praktik sendiri bukan dari sumber data lain. Pengumpulan data dilakukan oleh guru yang terlibat dalam kegiatan praktek sehingga guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai guru dan sebagai peneliti. Guru bukan hanya sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi berperan secara aktif dari tahap perencanaan hingga pada tahap evaluasi dan refleksi hasil tindakan.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN2 Kampung Baru Pada tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri 12 putri 13 putra. Selain peneliti sendiri, peneliti akan melibatkan seorang observer (kolaborator).

### **3.3 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN2 Kampung Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan peneliti yang bertugas sebagai guru kelas IV di SDN2 Kampung Baru.

### **3.4 Pelaksanaan Tindakan**

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

#### **3.4.1 Tahap pra penelitian**

- 3.4.1.1 Menentukan materi pelajaran sesuai standar isi.
- 3.4.1.2 Menganalisa silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat penilaian.
- 3.4.1.3 Menyusun alat pengamatan oleh observasi dan penelitian.
- 3.4.1.4 Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yaitu data kuantitatif dan kualitatif.
- 3.4.1.5 Menggunakan lembar tes formatif untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.
- 3.4.1.6 Pembentukan kelompok yang heterogen terutama dari segi kemampuan akademik.
- 3.4.1.7 Menjelaskan maksud dan tujuan serta langkah - langkah pembelajaran dengan menggunakan media realia pada mata pelajaran IPA Kelas IV .

Berikut ini adalah Kompetensi Dasar (KD) berikut ini kompetensi dasar yang menjadi batasan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### **Tabel 2. Kompetensi Dasar dan Siklus Penelitian**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Siklus	Jumlah pertemuan
Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.	Mendeskripsi kan energi panas dan bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.	Sumber Bunyi	1,2 s/d selesai	2 jam pelajaran setiap siklus

### 3.4.2 Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan ini merupakan penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut:

#### 3.4.2.1 Tahap perencanaan

Menyusun rencana pembelajaran dan menyusun lembar kerja kelompok Yang akan diberikan pada siswa saat belajar, mempersiapkan model, merancang alat penelitian, yang akan diterapkan dalam setiap siklus.

#### 3.4.2.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut:

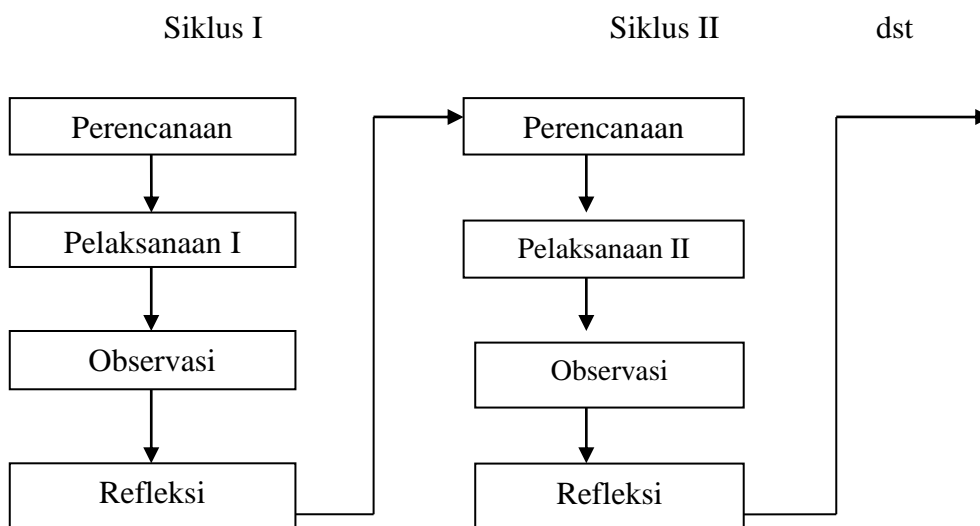
#### 3.4.2.3 Observasi.

Pengamatan dilakukan terhadap siswa, yang meliputi kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran.

#### 3.4.2.4 Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Refleksi dilakukan dengan menganalisa hasil belajar dan pengamatan, serta menentukan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan siklus selanjutnya.

Untuk mengetahui gambaran proses penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada bagan 3.1 alur Penelitian Tindakan Kelas dibawah ini :



Bagan 3.1 Alur PTK  
Diadopsi dari Hamdani, 2007:31

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

### **3.5.1. Instrumen Pengamatan.**

Data penelitian ini diambil dengan menggunakan lembar tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa.

### **3.5.2. Tes**

Tes yang diberikan adalah tes pada akhir tindakan, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap konsep.

## **3.6. Teknik Analisis**

Data-data diperoleh dengan observasi dan tes tertulis lalu dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

### **3.6.1. Kualitatif**

Data yang diperoleh dari hasil observasi merupakan gambaran secara umum mengenai aktivitas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Data ini berbentuk persentase yang diperoleh dari jumlah siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu sesuai lembar observasi.

Untuk mengetahui kategori tingkat keaktifan siswa, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Observasi aktivitas Siswa**

NO	Aspek Yang Diamati	Siklus I Pertemuan Kedua	
		Jumlah Siswa (25)	Persentase
1	Bertanya Kepada guru		
2	Menjawab pertanyaan guru		
3	Menjawab pertanyaan dari teman		
4	Memberikan pendapat dalam diskusi		
5	Ketepatan mengerjakan tugas		
Jumlah			
Rata-rata			

Kriteria:

- Jika siswa melakukan  $\geq 3$  aktivitas maka siswa dikatakan aktif.
- Jika siswa melakukan  $< 3$  aktivitas maka siswa dikatakan kurang aktif.

Untuk mengetahui kategori tingkat keaktifan siswa, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 4. Kategori aktivitas siswa**

Rentang Persentase	Kategori
85% - 100%	Sangat Aktif
70% - 84%	Aktif
55% - 69%	Cukup Aktif
40% - 54%	Kurang Aktif
0% - 35%	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Arikunto, (2006:210)

Keterangan

- Siswa dikatakan sangat kurang aktif jika rentang persentasenya 0%-40%
- Siswa dikatakan kurang aktif jika rentang persentasenya 40%- 54%
- Siswa dikatakan cukup aktif jika rentang persentasenya 55%- 69%
- Siswa dikatakan aktif jika rentang persentasenya 70%- 84%
- Siswa dikatakan sangat aktif jika rentang persentasenya 85%- 100%

### 3.6.2. Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes formatif merupakan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (tes formatif). Data ini berbentuk nilai-nilai hasil evaluasi tes tertulis.

Kriteria nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat berdasarkan pedoman berikut:

**Tabel 5. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan kriteria keberhasilan tindakan.**

Nilai	Siklus					
	I		II		dst	
	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
< 60						
60 – 69.90						
≥70						

Kriteria nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat berdasarkan pedoman berikut:

### 3.7. Indikator Keberhasilan

#### 3.7.1. Data kualitatif

Siswa dikatakan aktif jika rentang persentasenya aktivitasnya

≥ 60 atau melakukan ≥ 3 aktifitas siswa.

**Tabel 6. Kisi-kisi aktivitas siswa**

NO	Idikator	Jumlah Pengamatan
1	Bertanya kepada guru	1
2	Menjawab pertanyaan dari teman	1
3	Memberikan pendapat	1
4	Menyelesaikan tugas	1
5	Ketepatan mumpulkan tugas	1
Total		5

#### 3.7.2. Data Kuantitatif



Penelitian dengan menggunakan media realia ini berhasil jika  $\geq 75\%$  siswa memperoleh nilai tes formatif diatas diatas KKM 60.

**Tabel 7. Kisi-kisi Hasil Belajar Siswa**

No	Indikator	No Soal
1	Mendiskripsikan sumber bunyi.	1 -10
2	Membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui benda padat.	11 -15
3	Membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui benda padat.	16 -20
4	Membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui benda cair	21 -25
5	Membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui benda gas	26 - 30
Total		30